

**EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND CURRENT RATIO ON
BASIC AND CHEMICAL INDUSTRIES COMPANIES LISTED ON INDONESIA
STOCK EXCHANGE (IDX) 2013-2017**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CURRENT
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

FATMAWATI

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar E-

mail: fatmawatiakuntansi@gmail.com

SUMMARY

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility and current ratio on stock price of basic and chemical industries companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017 partially and simultaneously. The independent variable in this study is the corporate social responsibility (X1) and current ratio (X2). The dependent variable in this study is the stock price (Y). The population in this study were all basic dan checimal indutries companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2017. Wich numbered 48 companies. The technique of determining the sample in this study used purposive sampling with the result of 6 companies that had been sampled. The data collection technique in this study is documentation. The data analysis technique used in this study is classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Based on the result of research using the Product and Service Solution (SPSS) Statistics version 20 concluded that the corporate social responsibility partially has a negative and not significant on stock price, and current ratio partially has a significant posituve effect on stock price. The corporate social responsibility and current ratio simultaneously have a significant positive effect on the stock price of basic and chemical industries companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2017.

Keywords: corporate social responsibility, current ratio and stock price

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *corporate social responsibility* dan *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 secara parsial dan simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (X1) dan *current ratio* (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 48 perusahaan. Teknik menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan hasil 6 perusahaan yang telah dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien dterminasi. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 20 memperoleh kesimpulan bahwa *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan *current ratio* berpengaruh postifi signifikan terhadap harga saham. *Corporate social responsibility* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Current Ratio dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari tingkat investasinya, yaitu banyaknya investasi yang mengalir dalam kegiatan perekonomian negara tersebut. Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan bahwa disamping perbankan, pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Syarat yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman akan investasinya. Menurut Fahmi (2015:67), Saham adalah: "Tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, serta persediaan yang siap untuk dijual." Para pemegang saham atau calon investor dalam menanamkan modalnya membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan tersebut, baik informasi terkait kondisi keuangan perusahaan maupun informasi tentang hubungan perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Menyadari bahwa pentingnya suatu perusahaan memperhatikan sisi lingkungan dan sosial, maka perusahaan mulai menerapkan *corporate social responsibility (CSR)*. Menurut Untung (2009:1) : "Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada kesinambungan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan."

Dengan dilaksanakannya tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* oleh perusahaan tersebut, diharapkan mendapat respon positif dari masyarakat sebagai calon investor untuk lebih banyak menanamkan modalnya. Menurut Lako (2014:143) "Kinerja CSR berpengaruh positif atau berkorelasi erat dengan kinerja keuangan, kinerja harga saham dan nilai korporasi."

Dalam pengambilan keputusan investasi selain informasi mengenai tanggung jawab sosial, investor juga memerlukan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*. Menurut Prihadi (2013:177) "*current ratio* merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya." Rasio ini membandingkan antara total aset lancar dengan total utang lancar. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Menurut Sawir (2009:12) "*current ratio* yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan yang bersangkutan, dan jika *current ratio* meningkat maka akan berakibat pada meningkatnya harga saham."

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017".

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan sektor industri dasar dan kimia dalam bertindak secara etis dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi dan sosial serta memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan.

Dalam penelitian ini *corporate social responsibility (CSR)* menggunakan pengukuran variabel dengan perhitungan CSDI. Menurut Hanifa (2005) dalam Sayekti dan Windabio (2007:43) mengatakan "perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan."

Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{91} \times 100\%$$

Current ratio adalah perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan sejumlah kas. Menurut Kasmir (2015:135) rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

Harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli di pasar jual beli saham atau pasar bursa. Dalam penelitian ini pengukuran variabel yang digunakan untuk harga saham adalah harga pasar (*market price*). Menurut Anoraga dan Pakarti (2008:59): “market price merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa baik bursa utama maupun *over the counter market* (OTC), harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham sehingga untuk mengetahui penialain perubahan saham dapat dilihat pada saat bursa tutup.”

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu 48 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Dari 48 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 hanya ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia ("www.idx.co.id,"). Sedangkan analisis data yang digunakan adalah (1) Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, (2) Uji Analisis regresi berganda, (3) Uji hipotesis, (4) Uji Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

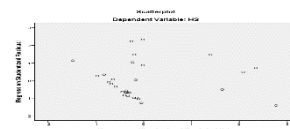
1. Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

variabel CSR, CR dan HS memiliki data yang terdistribusi dengan normal karena nilai signifikan dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0.05 (> 0.05). CSR memiliki nilai signifikan sebesar $0.743 > 0.05$, CR memiliki nilai signifikan sebesar $0.738 > 0.05$, dan HS memiliki nilai signifikan sebesar $0.121 > 0.05$.

2) Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji multikolinearitas

Nilai *tolerance* dari variabel independen pada penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan *current ratio* (CR) diatas 0.1 (> 0.1). Nilai *tolerance* dari Ln_CSR (Transformasi dari CSR) dan Ln_CR (Transformasi dari CR) adalah sebesar 0.999. Selain itu dapat dilihat juga nilai VIF dari variabel independen tersebut bernilai lebih kecil dari 10 (< 10). Nilai VIF dari Ln_CSR (Transformasi dari CSR) dan Ln_CR (Transformasi dari CR) adalah sebesar 1.001.

Variabel independen dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 (> 0.1) dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 (< 10). Maka kedua variabel independen pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi hubungan antara variabel CSR dan CR.

3) Uji Autokorelasi

Nilai DW sebesar 1.196 karena nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ yang berarti bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan Persamaan regresi berganda menurut Ghazali (2011:118) maka diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 896.807 - 8851.326 x_1 + 4542.709 x_2 + e$$

- Konstanta = 896.807

Apabila semua variabel-variabel independen dalam hal ini CSR dan CR dianggap konstan dan maka besarnya HS adalah 896.807.

- *Corporate Social Responsibility* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Koefisien variabel *corporate social responsibility* yaitu -8851.326 yang berarti setiap kenaikan *corporate social responsibility* sebesar 1% akan menyebabkan harga saham turun sebesar 8851.326%.

- *Current Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Koefisien variabel *current ratio* yaitu 4542.709 yang berarti setiap kenaikan *corporate social responsibility* sebesar 1% akan menyebabkan harga saham naik sebesar 4542.709%.

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji F (Uji Simultan)

Dari tabel F diperoleh nilai F-tabel sebesar 6.94, dengan demikian nilai Fhitung sebesar 34.428 $>$ F-tabel 6.94 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 $<$ 0.05. Hal ini berarti bahwa *corporate social responsibility* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

- 2) Uji t (Uji Parsial)

- *Corporate Social Responsibility*

Bahwa variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai sig = 0.044 $<$ 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

- *Current Ratio*

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai sig = 0.000 $<$ 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *current ratio* terhadap harga saham.

d. Uji Koefisien Determinasi

Bahwa angka R sebesar 0.848 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Harga Saham dengan *corporate social responsibility* (CSR) dan *current ratio* (CR) adalah kuat karena berada di atas angka 0,5 (50%). Angka adjusted R square atau koefisien determinasi adalah 0.697. Hal ini berarti bahwa 69.7% variasi atau perubahan atas Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi *corporate social responsibility* dan *current ratio*. Sedangkan sisanya 30.3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Pembahasan

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien *corporate social responsibility* (CSR) = -8851.326. Koefisien bernilai negatif artinya antara CSR dan Harga Saham memiliki hubungan yang negatif. Sehingga jika *corporate social responsibility* (CSR) meningkat sebesar 1%, maka akan menyebabkan penurunan pada Harga Saham sebesar 8851.326%. Sementara itu, hasil statistik uji t untuk variabel *corporate social responsibility* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.044 $<$ 0.05.

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak atau corporate social responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan hipotesis dikarenakan perusahaan dalam penelitian ini tidak konsisten dalam melaporkan item CSR atau mengalami fluktuasi, ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Mardikanto (2014:137) “CSR dapat meningkatkan harga saham apabila CSR yang sesuai dengan bisnis dan melakukannya dengan konsisten sehingga masyarakat bisnis (investor, kreditur dan lain-lain), pemerintah, akademisi maupun konsumen semakin mengenal perusahaan.”

Selain itu yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yaitu kurangnya minat investor dalam mengapresiasi laporan pengungkapan CSR, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dalam Sayekti dan Wondabio (2008:10) bahwa “investor tidak cukup yakin dengan informasi sukarela seperti pengungkapan corporate social responsibility yang diungkapkan oleh manajemen, sehingga investor tidak menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi”. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2010) yang menemukan bahwa respon masyarakat dalam praktik pengungkapan CSR sudah baik, akan tetapi para investor belum menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di peroleh nilai koefisien *current ratio* (CR) sebesar 4542.709. Koefisien bernilai positif yang artinya *current ratio* memiliki hubungan positif terhadap harga saham, sehingga jika nilai *current ratio* 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 4542.709.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sawir (2009:12) “current ratio yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga saham perusahaan yang bersangkutan, dan jika current ratio meningkat maka akan berakibat paa meningkatnya harga saham”. Hasil statistik uji t untuk variabel *current ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Koefisien determinasi dinyatakan dengan *adjusted R square* sebesar 0.650. Hal ini berarti bahwa 65% variasi atau perubahan atas Harga Saham dapat dijelaskan oleh variasi *corporate social responsibility* (CSR) dan *current ratio* (CR). Sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil pengujian diketahui signifikansi F $0,000 < 0,05$ dengan F_{hitung} sebesar $34,428 > F_{tabel}$ sebesar 6.94. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Nilai signifikan menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dipengaruhi oleh *corporate social responsibility* dan *current ratio* dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang menjadi sampel mengalami fluktuasi dalam mengungkapkan item CSR. Selain itu terdapat satu perusahaan yang tidak pernah mengungkapkan kategori hak asasi manusia, dan 2 perusahaan yang mengalami penurunan dalam mengungkapkan item CSR kategori hak asasi manusia.

2. Dari hasil pengujian secara hipotesis secara parsial bahwa corporate social responsibility berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi corporate social responsibility yaitu $0.668 > 0.05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang disebabkan karena adanya beberapa item corporate social responsibility yang tidak diungkapkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan nilai corporate social responsibility setiap perusahaan berfluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan current ratio mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi current ratio sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang mengatakan semakin tinggi current ratio suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.
3. Dari hasil pengujian secara simultan bahwa corporate social responsibility dan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa saat terjadinya peningkatan corporate social responsibility dan current ratio akan memberikan pengaruh peningkatan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak, yaitu:

- Bagi perusahaan, Sebaiknya pihak manajemen perusahaan industri dasar dan kimia menindaklanjuti ketika terjadi masalah pada corporate social responsibility dan current ratio perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi nilai corporate social responsibility dan current ratio suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal

sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

- Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Alwi, Z.Iskandar. 2003. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancar Siwah.
- Anoraga,Pandji dan Pakarti,Piji. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada*: Jakarta.
- Mardikanto, Totok . (2014). *Corporate Sosial Responsibility (Tanggung Jawab sosial perusahaan)*. Bandung : Alfabeta
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PPM
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Sitanggang. 2014. *Manajeme Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Penanganan Fakir Miskin
- Untung, Hendrik Budi. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Destiana, Tita. (2013, Juni). Pengaruh CSR, CR dan EPS terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 82-88.
- Pratomo, Mesdi. (2010). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Peristiwa Harga Saham LQ45 periode Agustus 2007- Februari 2008). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Putri, Giovani Anizza. (2013). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sayekti, Yosefa & Wondabio Ludovicus Sensi. (2007). Pengaruh CSR Discloure Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Makassar. Simposium Nasional Akuntansi.
- Wibowo, Agus Satrya. 2015. Pengaruh CR, Cash Ratio, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Palangkaraya.
- www.idx.co.id
- www.database.globalreporting.org
- www.data.bisnis.com
- www.wika-beton.co.id
- www.semenindonesia.com
- www.asiapulppaper.co.id
- www.indocement.co.id
- www.holcim.co.id
- www.japfacomfeed.co.id
- www.spssindonesia.com

